

ABSTRAK

Okta Nilam Sari, 17104163089, Pengelolaan Fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing: Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Kata Kunci : Pengeloaan Fasilitas Pantai, Pantai Popoh, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengelolaan sektor pariwisata pantai yang sangat penting guna meningkatnya taraf hidup masyarakat sekitar, dan memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan rasa cinta lingkungan serta alam dan budaya setempat. Daya tarik Pantai sebagai daerah tujuan wisata unggulan adalah memiliki aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh siapapun dan terpenuhinya kebutuhan pengunjung terhadap fasilitas umum. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan pengelola fasilitas wisata Pantai memiliki kewajiban untuk memenuhi hak-hak pengunjung dalam penyediaan fasilitas yang lengkap serta dalam keadaan baik, oleh karena itu, Pemerintah Daerah terus menerus berupaya meningkatkan kualitas suatu pariwisata. Sebagaimana fungsinya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas dalam mengelola objek pariwisata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna meningkatkan kualitas suatu pariwisata yang sebagaimana mestinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pengelolaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana pelaksanaan pengelolaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum positif? 3) Bagaimana Pelaksanaan pengelolaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum Islam? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum positif, 3) Untuk mengetahui pelaksanaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung ditinjau dari hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dengan staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, karyawan Pantai Popoh, Kasi Pemerintahan Desa Besole, dan pengunjung Pantai Popoh; observasi terhadap keadaan fasilitas Pantai Popoh, dan pengelolaan fasilitas oleh karyawan Pantai Popoh; dan dokumentasi

hasil observasi. Teknis analisis dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengelolaan fasilitas Pantai Popoh milik Pemerintah Kabupaten Tulungagung sudah terlaksana dengan baik terlihat dari sarana dan prasarana di Pantai Popoh yang sudah lengkap, namun terdapat beberapa fasilitas yang saat ini mengalami kerusakan dan dalam tahap pelaporan; 2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengelola fasilitas Pantai Popoh sudah melaksanakan dengan baik sesuai Peraturan Bupati Kabupaten Tulungagung Nomor 51 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Pantai Popoh dan Pesanggrahan Argowilis Pasal 5 Ayat 2 yang berbunyi Pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 meliputi kegiatan penataan karyawan, penataan kawasan, penyediaan sarana dan prasarana, serta pemungutan retribusi. Pengelolaan wisata Pantai Popoh juga telah sesuai dengan Pasal 20 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang membahas hak pengunjung dalam berwisata. sebagaimana dengan hasil penelitian terkait kelengkapan fasilitas bagi para pengunjung. Pantai Popoh telah melaksanakan upaya peningkatan kualitas fasilitas daya tarik wisata sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata 3) Ditinjau hukum islam, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengelola Pantai Popoh, karena sudah menerapkan tanggungjawab, patuh dan taat pada pemimpin dan *Bai'at*. Pengelolaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sudah terlaksana dengan baik dan sesuai hukum islam yang dalam pengelolaan sebuah dunia pariwisata membawa kepada kemanfaatan maka pandangan Islam adalah positif.

ABSTRACT

Okta Nilam Sari, 17104163089, Management of Popoh Beach Facilities by the Culture and Tourism Office, Department of State Administration Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic Institute of Tulungagung. 2020, Advisor: Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Keywords: Beach Facilities Management, Popoh Beach, Culture and Tourism Office of Tulungagung Regency

This research is motivated by management of the coastal tourism sector which is very important in order to improve the standard of living of the surrounding community, and expand job opportunities, and increase the love for the environment and local nature and culture. The attraction of the beach as a leading tourist destination is that it has accessibility that is easily accessible by anyone and the fulfillment of visitor's needs for public facilities. In Law Number 10 of 2009 concerning Tourism, the manager of coastal tourism facilities has the obligation to fulfill the rights of visitors in the provision of complete facilities and in good condition, therefore, the Regional Government continues to strive to improve the quality of a tourism. As its function, the Department of Culture and Tourism has the task of managing tourism objects in accordance with applicable laws and regulations in order to improve the quality of a tourism as it should be.

The problem formulation in this research is: 1) How is management implementation of Popoh Beach facilities by the Culture and Tourism Office of Tulungagung Regency? 2) How is management of Popoh Beach facilities by the Culture and Tourism Office of Tulungagung Regency in terms of positive law? 3) How is management of Popoh Beach facilities by the Culture and Tourism Office of Tulungagung Regency in terms of Islamic law? The purpose in this research is: 1) To know the management implementation of Popoh Beach facilities by the Culture and Tourism Office of Tulungagung Regency? 2) To know the implementation of Popoh Beach facilities by the Culture and Tourism Office of Tulungagung Regency in terms of positive law 3) How is management of Popoh Beach facilities by the Culture and Tourism Office of Tulungagung Regency in terms of Islamic law 3) To know the management of Popoh Beach facilities by the Culture and Tourism Office of Tulungagung Regency in terms of Islamic law.

The research method used by researchers is a descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques used in this study consisted of interviews with staff of the Culture and Tourism Office, Popoh Beach employees, Head of Village Administration of Besole Village, and Popoh Beach visitors; observation of the condition of Popoh Beach facilities, and management of facilities by Popoh Beach employees; and documentation of observations. Technical analysis in this research is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research indicate that: 1) The management of the Popoh

Beach facilities belonging to the Tulungagung Regency Government has been carried out well, seen from the complete facilities and infrastructure at Popoh Beach, but there are several facilities that are currently experiencing damage and are in the reporting stage; 2) The Department of Culture and Tourism in managing Popoh Beach facilities has implemented it well in accordance with the Regulation of the Regent of Tulungagung Regency Number 51 of 2017 concerning Management of Popoh Beach and Pesanggrahan Argowilis Article 5 Paragraph 2 which reads Management as referred to in paragraph 1 includes employee arrangement activities, area arrangement , providing facilities and infrastructure, as well as collecting user fees. The management of Popoh Beach tourism is also in accordance with Article 20 of Law Number 10 of 2009 concerning Tourism which discusses the rights of visitors to travel, as is the result of research related to the completeness of facilities for visitors. Popoh Beach has carried out efforts to improve the quality of tourist attraction facilities in accordance with the Regulation of the Minister of Tourism Number 3 of 2018 concerning Operational Guidelines for Management of Physical Special Allocation Funds in the Tourism Sector 3) In terms of Islamic law, the Department of Culture and Tourism has carried out its duties properly in managing Popoh Beach, because they have implemented responsibility, obey and obey the leader and the *Bai'at*. The management of Popoh Beach facilities by the Culture and Tourism Office has been carried out well and is in accordance with Islamic law which in the management of a world of tourism brings benefits, so the view of Islam is positive.

الملخص

أكتا نيلام ساري، 17104163089، إدارة المرافق الشاطئ بوبوه من قبل مكتب الثقافة والسياحة. قسم القانون الدستوري كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. 2020، المشرفة: إندري هادي سيسواتي الماجستير.

كلمة الإرشادية: إدارة المرافق الشاطئ، شاطئ بوبوه، مكتب الثقافة والسياحة
تولونج أجونج

كانت خلفية البحث عن إدارة قطاع سياحة الشاطئ وهو أمر مهم للغاية من أجل تحسين المستوى المعيشي للمجتمع المحيط، وتوسيع فرص العمل، وزيادة حب البيئة والطبيعة المحلية والثقافة. تكمن جاذبية الشاطئ كوجهة سياحية رائدة في إمكانية الوصول إليه التي يمكن لأي شخص الوصول إليها بسهولة وتلبية احتياجات الزوار للمرافق العامة. في القانون رقم 10 لعام 2009 بشأن السياحة، يلتزم مدير مرافق السياحة الساحلية بالوفاء بحقوق الزوار في توفير مرافق كاملة وفي حالة جيدة، وبالتالي، تواصل الحكومة الإقليمية السعي لتحسين جودة السياحة. ووظيفتها، فإن إدارة الثقافة والسياحة لديها مهمة إدارة الأشياء السياحية وفقاً للقوانين واللوائح المعمول بها من أجل تحسين جودة السياحة كما ينبغي.

مسائل البحث كما يلي (1) كيف تنفيذ إدارة المرافق الشاطئ بوبوه من قبل مكتب الثقافة والسياحة؟. (2) كيف تنفيذ إدارة المرافق الشاطئ بوبوه من قبل مكتب الثقافة والسياحة من حيث القانون الوضعي؟. (3) كيف تنفيذ إدارة المرافق الشاطئ بوبوه من قبل مكتب الثقافة والسياحة من حيث الشريعة الإسلامية؟. وأما أهداف البحث كما يلي (1) لمعرفة تنفيذ إدارة المرافق الشاطئ بوبوه من قبل مكتب الثقافة والسياحة. (2) لمعرفة تنفيذ إدارة المرافق الشاطئ بوبوه من قبل مكتب الثقافة والسياحة من حيث القانون الوضعي. (3) لمعرفة تنفيذ إدارة المرافق الشاطئ بوبوه من قبل مكتب الثقافة والسياحة من حيث الشريعة الإسلامية.

طريقة البحث التي تستخدمها الباحثة هي طريقة بحث الوصفي ذات مدخل الكيفي. تتكون تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث من مقابلات مع موظفي مكتب الثقافة والسياحة، وموظفي شاطئ بوبوه، حكومة القرية بيسولي، وزوار شاطئ بوبوه؛ مراقبة حالة منشأة شاطئ بوبوه، وإدارة المرافق من قبل موظفي شاطئ بوبوه؛ وتوثيق الملاحظات. التحليل الفني في هذا البحث هو تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج البحث كما يلي (1) تنفيذ إدارة مرافق الشاطئ بوبوه التابعة لحكومة المقاطعة. (2) نفذت وزارة الثقافة والسياحة في إدارة المرافق الشاطئ بوبوه أداءً جيداً وفقاً للائحة رئيس المنطقة. المنطقة، وتوفير المرافق والبنية التحتية، وكذلك تحصيل رسوم المستخدم. إدارة السياحة الشاطئ بوبوه تتوافق أيضاً مع المادة 20 من القانون رقم 10 لسنة 2009 بشأن السياحة والتي تناقش حقوق الزوار في السفر، كما هو نتيجة البحث المتعلق بالمرافق الكاملة للزوار. قام شاطئ بوبوه بجهود لتحسين جودة مرافق الجذب السياحي وفقاً للائحة وزير السياحة رقم 3 لعام 2018 بشأن الإرشادات التشغيلية لإدارة أموال التخصيص المادي الخاص في قطاع السياحة (3) من حيث الشريعة الإسلامية، قامت دائرة الثقافة والسياحة بواجباتها بشكل صحيح في إدارة شاطئ بوبوه، لأنهم قاموا بتنفيذ المسؤولية، طاعة وطاعة القائد والبيعات. لقد تم تنفيذ إدارة مرافق شاطئ بوبوه من قبل مكتب الثقافة والسياحة بشكل جيد ووفقاً للشريعة الإسلامية والتي تعود بالفوائد في إدارة عالم السياحة، وبالتالي فإن رؤية الإسلام إيجابية.